



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

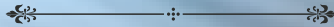
Renungan Harian Kita

MENJADI TERANG DUNIA

Edisi 48, Oktober 2017



**“BANGKITLAH, MENJADI TERANGLAH,
SEBAB TERANGMU DATANG DAN KEMULIAAN TUHAN TERBIT ATASMU”
YESAYA 60:1”**



VISI

**Menjadi Gereja yang senantiasa
antusias untuk Indonesia dan Bangsa-bangsa
penuh kemuliaan-NYA.**

MISI

- 1. Mengabarkan Injil dengan penuh kuasa**
- 2. Memuridkan dengan diperlengkapi 5 jawatan**
- 3. Membangun gereja lokal yang dewasa serta
melahirkan gereja-gereja baru**
- 4. Mengembangkan dan mengobarkan karunia-karunia rohani**

NILAI-NILAI

**Alkitabiah, Kekeluargaan, Hubungan, Kekudusan,
Tidak dapat dihentikan**



REDAKSI SAAT TEDUH :

Dewan Penasehat : Pnt. Robinson Saragih, Pnt. Sahala Hutagalung, Pnt. Leonardo Mangunsong.

Kontributor : Anang Kristianto, Pdt. Saul Rudy Nikson, Pdt. Eka Anugrah Adi, Pnt. Leonardo Mangunsong,
Pramadya Wisnu, Aris Handoko, Fajar Nursalam

Penerbit : Gereja Kristen Kemah Daud - BP,

Jalan Ahmad Yani Nomor 221-223 Komplek Ruko Segitiga Emas Kosambi Blok F-5.

Telp 022-7276825, 7236979; Fax. 022-7236978.

e-mail : gkkdbp@gkkdbp.org. Website : www.gkkdbp.org

SAMPUL SAAT TEDUH :

Menjadi Raja : Mewarisi Potensi Raja Segala Raja

BANGKIT MENJADI TERANG

D1. DIBACA

YESAYA 60:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa dalam perikop ini mengingatkan kita harus bangkit?
2. Apa yang terjadi dengan bumi?
3. Apa yang terjadi dengan terang Tuhan?
4. Mengapa bangsa-bangsa datang kepada Sion?

D3. DITERAPKAN

Pada hari-hari terakhir, seperti yang nyata pada hari-hari ini, kejahatan dan berbagai macam penyakit yang tidak pernah terjadi pada masa lalu mulai muncul. Kecanduan berbagai hal mulai dari obat-obatan, kecanduan game, dan berbagai hal, banyak terjadi yang melanda berbagai usia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Orang-orang sudah tidak memedulikan lagi apa arti hidup sesungguhnya seperti yang Tuhan maksudkan ketika manusia diciptakan; mereka hidup demi diri mereka sendiri dan membuang waktu dengan hal-hal yang tidak berguna. Begitulah kegelapan melanda seluruh bumi, namun Firman Tuhan hari ini mengingatkan bahwa manusia pada dasarnya diciptakan dengan suatu kerinduan dan kehausan untuk dipenuhi dengan kebenaran dan kasih-Nya.

Pada suatu titik tertentu orang-orang yang berada dalam kegelapan akan melihat dan membutuhkan terang dan mereka dengan antusias mendatangi terang tersebut karena hati nurani mereka yang terdalam mengatakan bahwa di situlah sebenarnya mereka harus berada.

Bagaimana dengan hidup Saudara hari ini? Tuhan sedang mempersiapkan umat-Nya untuk menerima kedatangan mereka, yaitu orang-orang dunia yang saat ini berada dalam kegelapan, yang suatu waktu mereka akan mendatangi terang Tuhan, karena itulah kebutuhan sejati dari hidup mereka. Apakah Saudara sadar bahwa Tuhan sedang mempersiapkan Saudara untuk menyongsong kehadiran mereka? Pergumulan demi pergumulan mungkin Saudara hadapi dan Tuhan izinkan untuk Saudara dipersiapkan menjadi terang-Nya. Jadi, bangkitlah apapun pergumulan Saudara hari ini, selama Saudara mengandalkan Dia dan bergantung kepada-Nya, maka terang Tuhan pasti terbit atasmu dan bersiaplah memperbesar kapasitas untuk menerima tanggung jawab yang lebih besar.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB: GALATIA 2 - 5

MENYEMARAKKAN RUMAH KEAGUNGANKU

D1. DIBACA

YESAYA 60:5-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

- 1 Apa yang membuat umat-Nya heran dan tercengang pada masa itu?
- 2 Apa yang terjadi dengan sejumlah besar unta, emas dan kemenyan pada waktu itu?
- 3 Apa yang akan dipersembahkan di atas mezbah Tuhan sebagai korban yang berkenan kepada-Nya?
- 4 Siapakah yang dinanti-nantikan pulau-pulau yang jauh?

D3. DITERAPKAN

Segala yang diciptakan-Nya sejak semula telah dipersiapkan Tuhan untuk memuliakan nama-Nya serta menyemarakkan tahta-Nya di dalam persekutuan dengan umat ciptaan-Nya. Namun pada hari ini kita masih melihat bahwa kejatuhan manusia di bawah kuasa dosa, maka segala sesuatu yang diciptakan-Nya tidak digunakan sebagaimana mestinya. Manusia di bawah kuasa dosa menggunakan kemampuannya untuk memuaskan nafsunya yang tak terkendali dalam mengeksploitasi kekayaan alam yang seharusnya digunakan untuk kemuliaan-Nya dan menggenapi kehendak-Nya yang terbaik bagi bumi dan umat manusia. Kekayaan tidak pernah bisa dikendalikan oleh manusia yang jatuh dalam dosa. Kekayaan memang diciptakan untuk kemuliaan-Nya, namun ketika kekayaan dikelola oleh orang-orang yang tidak mengandalkan Tuhan, maka kekayaan justru menjadi tuan mereka. Hari-hari ini kita dikelilingi oleh orang-orang yang sibuk bekerja hanya untuk mencari kekayaan bagi dirinya sendiri, mereka kerja keras untuk kemuliaannya sendiri dan tanpa sadar mereka dikuasai oleh apa yang disebut kekayaan materi. Tuhan berjanji pada umat-Nya bahwa kekayaanlah yang akan mendatangi, bukan umat-Nya bekerja keras membanting tulang demi kekayaan.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, siapkah Saudara untuk rencana Tuhan yang besar ini bagi Saudara? Kekayaan yang Tuhan percayakan kepada Saudara adalah milik Tuhan untuk kemuliaan-Nya, jangan biarkan itu menguasai Saudara sehingga Saudara menjadi budaknya agar kekayaan itu semakin banyak. Persembahkanlah itu kepada Tuhan dan biarlah Tuhan memimpin Saudara untuk mengendalikannya, karena hanya Dialah yang bisa mengendalikan kekayaan milik-Nya itu. Saat ini Tuhan memercayakan hal tersebut kepada Saudara agar Saudara bisa berlatih untuk kekayaan yang lebih besar yang Tuhan percayakan, tentunya untuk menggenapi rencana-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

GALATIA 6 - EFESUS 3

PINTU GERBANGMU TERBUKA SENANTIASA

D1. DIBACA

YESAYA 60:10-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang akan membangun tembok umat-Nya? Siapa yang melayani umat-Nya?
2. Apa yang terjadi dengan pintu gerbang umat-Nya yang terbuka senantiasa baik siang dan malam?
3. Bagaimana dengan bangsa dan kerajaan yang tidak mau mengabdikan terhadap umat-Nya?
4. Apa yang menjadi sebutan umat Tuhan pada masa itu?

D3. DITERAPKAN

Menjadi berkat bagi bangsa-bangsa berarti siap menerima segala bangsa dan suku bangsa yang akan datang kepada umat Tuhan dari berbagai latar belakang, kekayaan dan gaya hidup. Umat Tuhan dipersiapkan dengan kapasitas untuk menerima berbagai kondisi bangsa-bangsa dan suku bangsa yang akan datang berbondong-bondong ke rumah Tuhan. Untuk keperluan itu, umat-Nya perlu melatih kemampuan menjadi pelayan yang akan melayani orang-orang yang akan datang kepada Tuhan. Menjadi pelayan adalah mental seorang pemimpin yang Tuhan persiapkan agar pada waktunya nanti umat-Nya siap untuk memimpin banyak orang datang kepada kebenaran dan kehendak-Nya. Pintu gerbang yang senantiasa terbuka, juga berarti bahwa umat-Nya siap menerima segala persoalan, masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan cara-cara dunia, karena memang hanya bisa diselesaikan dengan hikmat dan kuasa Tuhan. Dunia mau tidak mau harus datang kepada Tuhan untuk mendapatkan jawaban yang memuaskan hidup mereka dan membuat mereka mengalami kelepasan dari tekanan dan intimidasi kuasa kegelapan yang membelit hidup mereka.

Siapkah Saudara untuk pekerjaan yang besar ini? Bila hari ini Saudara masih hidup dengan begitu-begitu saja tanpa mengalami kemajuan dan perkembangan, baik di kantor maupun di dalam rumah tangga atau studi Saudara, maka sudah saatnya Saudara berubah. Apabila Saudara masih malas untuk memperdalam hal baru karena sudah puas dengan apa yang ada saat ini, maka bagaimana mungkin Tuhan memercayakan hal yang baru bagi Saudara? Bila di kantor Saudara hanya bisa menggunakan word, excel yang begitu-begitu saja tanpa ada kemajuan dalam penggunaan atau penguasaannya, maka itu berarti tidak ada kemajuan dalam ketrampilan Saudara. Jadi bersiaplah untuk perubahan yang Tuhan ingin lakukan, dan mungkin itu mengganggu zona nyaman Saudara, karena Saudara harus belajar hal baru.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

EFESUS 4 - FILIPI 1

MENJADI

KEBANGGAAN ABADI

D1. DIBACA

YESAYA 60:15-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dijanjikan kepada yang dulu ditinggalkan, dibenci dan tidak disinggahi seorangpun?
2. Apa yang diketahui umat Tuhan ketika mereka menghisap susu bangsa-bangsa dan meminum susu kerajaan-kerajaan?
3. Apa yang Tuhan janjikan sebagai ganti tembaga dan besi?
4. Apa yang terjadi dengan kabar perbuatan kekerasan, kebinasaan atau keruntuhan di daerah umat Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Salah satu tujuan Tuhan yang luar biasa bagi umat-Nya adalah agar mereka semua menjadi kebanggaan abadi dan kegirangan turun temurun! Hebat bukan?! Tidak ada Tuhan seperti Tuhan kita yang merindukan seluruh umat yang dikasihi-Nya menjadi kebanggaan abadi turun temurun untuk memperlihatkan bahwa Tuhan tidak salah memilih umat-Nya. Bangsa Israel adalah pelajaran berharga dari Tuhan kepada umat yang percaya kepada pengorbanan Yesus di atas kayu salib. Bangsa ini dalam sejarahnya pernah diangkat Tuhan luar biasa sehingga menjadi kerajaan yang terkenal di seluruh penjuru bumi pada masa Raja Salomo. Kekayaan dan hikmat yang luar biasa Tuhan anugerahkan, sehingga banyak bangsa dan suku bangsa datang untuk belajar mengenal hikmat Tuhan melalui Salomo. Sekalipun pada akhirnya terpuruk dan terserak, hal ini menjadi berkat bagi bangsa dan suku bangsa lain untuk datang kepada Tuhan. Janji Tuhan melalui Nabi Yesaya ini pasti akan digenapi dengan tingkat kegemilangan yang melampaui masa Salomo pada waktu yang lalu. Tuhan yang menjadi kepala dan jemaat adalah tubuh-Nya dipersiapkan untuk mengalami masa kejayaan dan menjadi kebanggaan yang abadi, sehingga seluruh bumi harus menyembah dan memuliakan Tuhan semesta alam karena keagungan-Nya. Siakah Saudara untuk hal tersebut digenapi? Untuk itu kita harus mempersiapkan diri berjalan di bawah pimpinan Kepala, yaitu Tuhan sendiri melalui Roh-Nya yang memimpin kita. Persoalannya adalah apakah Saudara mau dipimpin oleh Dia sebagai Kepala dan kita semua sebagai tubuh-Nya mengikuti dengan sepenuh hati ke manapun sesuai rencana-Nya? Untuk menjadi kebanggaan abadi, Saudara perlu berkoordinasi setiap saat dengan Kepala, yaitu Yesus sendiri, sehingga apa yang menjadi kehendak-Nya, itulah yang Saudara lakukan, bukan kehendak Saudara sendiri.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

FILIPI 2 - KOLOSE 1

TUHAN MENJADI PENERANG ABADI

D1. DIBACA

YESAYA 60:19-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa terjadi matahari yang tidak pernah tenggelam dan bulan yang tidak surut?
2. Apa yang terjadi dengan penduduk suatu negeri yang dipimpin oleh umat Tuhan?
3. Apa yang terjadi dengan kaum yang paling kecil?
4. Kapan Tuhan melaksanakan semua janji-janji-Nya melalui Nabi Yesaya ini?

D3. DITERAPKAN

Ketika Tuhan menjadi Penerang abadi, maka segala sesuatu dapat terus menerus berada dalam terang dan tidak ada kesempatan kegelapan melingkupinya. Matahari dan bulan sebagai penerang bumi diperlukan untuk menerangi bumi, sehingga secara fisik manusia dapat melihat alam sekitarnya dan menikmati ciptaan Tuhan yang terlihat. Namun kita tahu bahwa ada sesuatu yang tidak dapat dilihat dengan mata jasmani biasa, namun membawa dampak yang signifikan di muka bumi. Sesuatu di alam rohani yang tidak terlihat oleh mata jasmani seringkali memiliki dampak dan menjadi penyebab baik atau buruknya kehidupan masyarakat suatu daerah. Ketika dalam suatu daerah Tuhan menjadi Penerang abadi, hal itu juga berarti bahwa terang Tuhan akan menjadi pedoman bagi masyarakat tersebut untuk menjalani kehidupannya. Ketika Tuhan menjadi yang utama bagi proses kehidupan pribadi atau sekumpulan masyarakat, maka kegelapan rohani akan menjadi sirna dan masyarakat akan mengalami terang dalam kehidupan mereka. Masyarakat yang berjalan dalam terang Tuhan akan menjadi masyarakat dengan penduduknya adalah orang-orang benar yang berjalan dalam kebenaran-Nya. Tuhan merindukan gereja-Nya menjadi sekumpulan orang yang sehat untuk memberkati suatu daerah dengan menyatakan atau mewujudkan kebenaran Firman-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana kehidupan persekutuan Saudara dengan saudara yang lain dalam suatu komunitas di mana Saudara berada? Adakah Saudara aktif melayani dalam komunitas tersebut? Tuhan ingin gereja-Nya memanasifestasikan terang-Nya pada masyarakat di sekitarnya dan Dia rindu memakai Saudara untuk melakukannya. Jadi janganlah menjauhkan diri dari komunitas persekutuan yang aktif untuk memberkati suatu wilayah.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

KOLOSE 2 - 1 TESALONIKA 1

GARAM DAN TERANG DUNIA

D1. DIBACA

MATIUS 5:13-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dengan apakah orang percaya diumpamakan dalam kisah ini?
2. Di manakah seharusnya pelita diletakkan dan apa tujuannya?
3. Apakah dampaknya ketika terang kita bercahaya?

D3. DITERAPKAN

Kita tahu bahwa Yesus mengumpamakan orang percaya sebagai garam dunia dan terang dunia. Garam memberi rasa dan terang menerangi kegelapan. Status sebagai garam dan terang terjadi otomatis ketika kita lahir baru, namun demikian seberapa kuat fungsi garam dan terang kita bergantung kepada pengenalan kita akan Kristus dan praktek yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak orang Kristen mengakui dirinya sebagai pengikut Kristus dan rajin ikut kegiatan gereja, namun kehidupannya berbeda ketika di lingkungan gereja dan di luar gereja. Hal ini tidak boleh terjadi! Sifat garam tidak pernah kadang asin dan kadang tidak, demikian juga dengan terang, di manapun ia berada, selama ia dinyalakan ia akan menerangi kegelapan. Pernahkah Saudara bertemu dengan seseorang yang sangat pandai berbicara Firman Tuhan namun prakteknya berlawanan dengan apa yang dikatakannya? Bagaimana perasaan Saudara? Pasti tumbuh rasa tidak percaya dan keengganan untuk mendengarkan dan berhubungan dekat dengannya. Banyak kali terjadi orang di luar Kristus tidak mau menjadi Kristen bukan karena mereka merasa ajaran Kristus tidak baik, tapi karena mereka melihat teladan hidup yang buruk dari mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Ada pepatah “Satu teladan berbicara lebih dari pada seribu kata-kata”. Di hari-hari terakhir ini kita butuh orang Kristen yang bukan hanya bicara tapi juga menjadi teladan. Menjadi garam dan terang.

Bagaimana Saudara menjadi garam dan terang dunia? Dengan menjadi orang yang bertanggung jawab terhadap apa yang Saudara katakan dan lakukan dan melibatkan Tuhan dalam setiap keputusan dan aspek hidup Saudara. Bagi pelajar dan mahasiswa, belajarlah dengan sebaik-baiknya, kembangkan semua potensimu. Bagi ayah dan ibu, didiklah anak-anakmu bukan hanya dengan kata-kata tapi dengan teladan. Bagi karyawan, berilah yang terbaik dalam setiap pekerjaanmu. Bagi pelaku bisnis, jagalah integritas dan kejujuranmu. Apapun posisi Saudara, kerjakanlah dengan segenap hati seperti untuk Tuhan, bersyukurlah dan berikan yang terbaik. Biarlah orang lain bisa melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di Sorga!

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA atau rekan komselmu bagaimana Saudara bisa berfungsi sebagai garam dan terang dalam setiap peran yang Tuhan percayakan pada Saudara saat ini.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TESALONIKA 2 - 5

TERANG BAGI BANGSA-BANGSA YANG TIDAK MENGENAL ALLAH

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 13:44-49

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah respon orang Yahudi ketika melihat orang banyak berkumpul mendengar Firman?
2. Apakah nubuatan Yesaya yang dikutip Paulus tentang terang bagi bangsa-bangsa?
3. Bagaimana respon dari orang-orang yang tidak mengenal Allah tersebut?

D3. DITERAPKAN

Ada banyak orang percaya yang puas dengan kehidupan kekristenannya dan kemudian menjadi eksklusif bergaul hanya dengan sesama orang percaya serta membicarakan hal-hal yang mereka pahami saja. Tetapi keselamatan bukanlah sebuah anugerah untuk disimpan sendiri. Begitu besarnya anugerah tersebut sehingga tidak sepatutnya kita menyimpannya sendiri.

Allah menetapkan dari semula bahwa keselamatan juga bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal-Nya. Dan kabar keselamatan itu dapat sampai kepada mereka lewat orang-orang percaya yang bersinar terang di tengah mereka. Tidaklah cukup untuk hanya berdoa "Tuhan selamatkanlah suku-suku yang belum mengenal-Mu" karena Yesus memang sudah mati bagi dosa seluruh umat manusia sebelum mereka mengenal Allah. Ia memberikan tugas bagi kita untuk membawa terang itu kepada mereka yang belum mengenal Allah.

Pertanyaannya apakah Saudara menyediakan diri untuk dipakai oleh-Nya sebagai terang bagi mereka yang belum mengenal-Nya? Ataukah Saudara sibuk dengan urusan-urusan pribadi dan berbagai kegiatan di gereja yang tidak ada hubungannya dengan menjangkau jiwa? Jika kita hanya sibuk dengan kegiatan, kita akan menjadi seperti lampu yang bersinar di toko lampu yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Allah punya panggilan yang sangat besar bagi kita agar kita menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang daripada-Nya sampai ke ujung bumi. Itu artinya di manapun Saudara berada, Saudara hidup sebagai terang dan siap diutus kemanapun Ia menuntun Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Buatlah rencana yang spesifik bagaimana Saudara dapat menjadi terang dan menyampaikan kabar keselamatan kepada seseorang yang belum mengenal Allah. Bagikan itu dengan rekan PA atau persekutuanmu.

PEMBACAAN ALKITAB:

2 TESALONIKA 1 - 1 TIMOTIUS 1

MENGIKUTI JALAN YESUS

D1. DIBACA

YOHANES 14:1-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita tidak perlu gelisah?
2. Apakah kerinduan Yesus setelah Ia datang kembali?
3. Sesungguhnya ketika kita mengenal Yesus, kita juga sedang mengenal siapa?

D3. DITERAPKAN

Yesus memberitahukan murid-murid-Nya agar jangan gelisah, tetapi Percaya! Prinsip dari nasehat ini adalah Saudara bertanggung jawab atas kondisi hati Saudara. Tidak ada orang lain atau keadaan apapun, yang bisa menggelisahkan hati Saudara, kecuali Saudara mengizinkannya untuk mengalihkan pandangan Saudara dari Allah dan Firman-Nya.

Kerinduan Allah adalah kita berada di tempat di mana Ia ada. Namun seringkali orang Kristen seperti Thomas murid Yesus, yang sekalipun bersama Yesus namun tidak sungguh-sungguh mengenal Dia, bahkan bingung dengan maksud dan jalan-Nya. Firman Allah adalah petunjuk yang sangat jelas tentang Yesus dan jalan-Nya, barangsiapa bertekun dalamnya akan mengalami Firman menuntun dan menjadi terang bagi jalannya, bahkan di tengah kegelapan yang mengelilinginya.

“Akulah Jalan dan Kebenaran dan Hidup, Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku”. Pernyataan Yesus ini tegas menyatakan bahwa tidak ada jalan lain untuk mengenal Bapa dan kebenaran dan hidup selain melalui diri-Nya. Jika di masa ini kita melihat bagaimana pengikut seorang artis atau tokoh agama bisa begitu habis-habisan memberikan segalanya bagi tokoh yang dikaguminya, padahal artis dan tokoh agama tersebut hidupnya pun belum tentu benar, maka seharusnya sebagai pengikut Yesus kita lebih lagi memberikan segalanya untuk mengikuti jalan-Nya karena Dia yang kita ikuti bukan saja perantara dan teladan yang sempurna, tapi juga sudah mati bagi kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah Saudara sedang berada di masa yang gelap sehingga jalan Tuhan nampak tidak jelas bagi Saudara? Bagikanlah dengan pembimbingmu dan ambillah komitmen untuk tetap membaca firman-Nya dan bertekun dalam pengenalan akan Allah sampai Saudara melihat jalan-Nya terbuka bagi Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TIMOTIUS 2 - 5

MELAKUKAN PEKERJAAN YANG LEBIH BESAR

D1. DIBACA

YOHANES 14:8-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kebenaran apakah yang Yesus ingin agar Filipus dan murid-Nya pahami?
2. Pekerjaan apakah yang dilakukan oleh mereka yang percaya kepada-Nya?

D3. DITERAPKAN

Seringkali orang percaya berpikir bahwa kalau Allah memberikan atau menunjukkan sesuatu maka itu sudah cukup baginya. Namun cukup adalah kata yang sangat relatif, bisa jadi kita seperti Filipus yang meminta agar Yesus menunjukkan Bapa kepada mereka dan berpikir itu sudah cukup, sementara sesungguhnya Yesus sudah menunjukkan Bapa kepada mereka karena Yesus dan Bapa adalah satu. Kita meminta sesuatu yang sebenarnya sudah diberikan-Nya. Masalahnya bukanlah Allah tidak memberikan apa yang kita butuhkan, tapi masalahnya adalah ketidakmampuan kita untuk melihat apa yang sudah diberikan-Nya.

Yesus menunjukkan ada dua dasar iman percaya yang dimiliki seseorang. Mereka yang percaya kepada-Nya karena melihat pekerjaan-Nya dan mereka yang percaya hanya karena percaya kepada perkataan-Nya. Berbahagialah mereka yang percaya sekalipun tidak melihat! Dan mereka yang memiliki iman percaya kepada-Nya hanya karena pribadi dan firman-Nya akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan-Nya, bahkan lebih besar lagi. Itu artinya mujizat masih berlangsung sampai hari ini. Apapun yang dilakukan Yesus di zaman-Nya masih terjadi sampai hari ini dan sepatutnya dialami oleh mereka yang percaya kepada-Nya.

Kesembuhan dari sakit penyakit, dibebaskan dari kuasa roh jahat, kemenangan atas pencobaan, dan perubahan hidup seharusnya dialami oleh setiap orang percaya sebagai hal yang normal. Dan bukan hanya bagi diri orang percaya saja, tapi juga bagi orang lain yang belum mengenal pribadi Yesus. Ketetapan Allah adalah agar setiap kita mengalami dan melakukan pekerjaan yang Yesus lakukan bahkan lebih besar lagi supaya Bapa dipermuliakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah Saudara masih mengalami mujizat dalam hidup Saudara hari ini? Atau Saudara sedang membutuhkan mujizat? Percayalah bahwa Allah sudah memberikannya bagi Saudara dan mulailah melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Yesus lakukan. Bagikan dengan pembimbingmu!

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TIMOTIUS 6 - 2 TIMOTIUS 3

ROH KEBENARAN YANG MENYERTAI KITA

D1. DIBACA

YOHANES 14:13-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah tanda dari orang yang mengasihi Yesus?
2. Janji apakah yang Yesus berikan yang menyatakan penyertaan-Nya selama-lamanya?
3. Tanda apakah yang menyatakan bahwa kita mengenal Dia?

D3. DITERAPKAN

Tahukah Saudara bagaimana cara paling sederhana untuk memeriksa hidup Saudara, apakah Saudara mengasihi Yesus? Saudara tidak bisa mengukur kasih Saudara dengan perasaan dan pengalaman semata, tapi dari ketaatan terhadap segala perintah-Nya. Barangkali Saudara pernah bertanya "Aku sungguh-sungguh mengasihi Yesus tapi mengapa sulit sekali menaati seluruh perintah-Nya dalam hidupku?"

Ketaatan adalah buah dari kasih yang kita terima dan rasakan. Kita tidak mengejar ketaatan agar semakin dikasihi oleh-Nya karena kasih Allah sudah sempurna dalam hidup kita. Hal yang sangat indah dan luar biasa adalah Yesus tidak hanya mengajar kita untuk taat, tapi juga memberikan pribadi Roh Kudus yang menyertai kita dan menolong kita untuk bisa taat. Dengan kekuatan sendiri tidak seorangpun yang mampu untuk hidup dalam ketaatan dan mengerti apa yang berkenan kepada Bapa. Namun Roh Kebenaran yang sudah kita terima akan menuntun kita senantiasa.

Kita hidup di tengah dunia yang tidak menerima dan mengenal Roh Kebenaran, itu sebabnya kejahatan semakin merajalela, kasih kebanyakan orang semakin dingin, tanda-tanda akhir zaman yang dinubuatkan Alkitab tampak jelas tergenapi.

Saudara, hiduplah dalam penyertaan Roh Kudus senantiasa, berilah dirimu dipimpin oleh Kebenaran. Karena dunia ini sedang lenyap dengan segala keinginannya, tapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya (1 Yohanes 2:17).

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimanakah Saudara mengalami Roh Kebenaran menuntun Saudara dalam pekerjaan/ pelayanan/ rumah tangga/ studi/ pergaulan? Bagikanlah dengan rekan-rekan komselmu.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TIMOTIUS 4 - TITUS 3

ROH KUDUS YANG MENGAJARKAN SEGALA SESUATU

D1. DIBACA

YOHANES 14:18-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa janji Tuhan Yesus pada ayat 18 untuk meneguhkan murid-murid-Nya?
2. Dalam Yohanes 14:23, apa yang dikatakan Yesus untuk menjawab pertanyaan Yudas?
3. Siapa Pribadi yang dimaksud Yesus untuk menyertai kita semua? Yohanes 14:26

D3. DITERAPKAN

Suatu kali Yudas bertanya kepada Yesus: "Tuhan, apakah sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diri-Mu kepada kami, dan bukan kepada dunia?". Maka Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Berdasarkan jawaban Yesus ini maka kita mengerti bahwa sebenarnya mudah sekali Allah Bapa untuk memaksa manusia untuk mengakui keberadaan-Nya dengan cara langsung mendemonstrasikan kuasa dan kekuatan-Nya, namun, berdasarkan jawaban Yesus ini ternyata Allah memiliki rancangan yang lebih dahsyat, yaitu dengan melibatkan kita untuk mengerjakan misi-Nya di bumi ini. Dan ketika kita menuruti serta taat melakukan firman Tuhan tersebut, maka itu membuktikan bahwa kita adalah orang-orang yang mengasihi-Nya.

Hal yang luar biasa lainnya dari jawaban Yesus ini adalah Ia menjanjikan akan tinggal bersama-sama kita sehingga kita memiliki kuasa guna meneguhkan status kita sebagai anak-anak-Nya. Kuasa tersebut "yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. (Yohanes 14:26). Jadi, dengan kita mendengar dan mau dipimpin Roh Kudus maka kita dapat mengalami pengalaman mujizat dan kuasa seperti yang dilakukan Yesus, bahkan lebih besar lagi.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa yang menjadi tugas Roh Kudus dan bagaimana kita membangun hubungan yang intim dengan Roh Kudus.

PEMBACAAN ALKITAB :

FILEMON 1 - IBRANI 3

MENJADI TERANG BAGI BANGSA LAIN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:25-33

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam ayat 27-29, apa alasan Petrus untuk akhirnya bersedia bertemu Kornelius?
2. Apa kisah yang diceritakan Kornelius tentang pimpinan Tuhan untuk bertemu Petrus? (Ayat 30-33)

D3. DITERAPKAN

Dalam ayat renungan pagi ini, dijelaskan bagaimana Kornelius dibimbing Roh Kudus untuk mengalami kasih karunia Allah terhadap bangsa-bangsa lain di luar orang-orang Yahudi. Sekilas, bila kita melihat bahwa Kornelius adalah perwira pasukan Italia yang masih awam (polos) dan belum tahu tentang janji Tuhan, namun demikian Allah tetap bisa menyatakan diri-Nya dengan cara mempertemukan Kornelius dengan Rasul Petrus.

Berdasarkan pertemuan Kornelius dengan Rasul Petrus ini maka semakin jelaslah bahwa:

- Allah tidak mengintervensi (mengambil alih) tugas kita untuk mengerjakan amanat agung Kristus, namun Ia tetap melibatkan umat-Nya untuk menyatakan terang bagi bangsa-bangsa yang belum mengenal keselamatan.
- Hal menarik lainnya yaitu bagaimana peran Roh Kudus yang menuntun Kornelius, seorang yang memiliki tingkat pengertian sederhana untuk mengalami keselamatan serta kepenuhan Roh Kudus. Berdasarkan fakta ini maka jelaslah bahwa Roh Kuduslah yang sebenarnya bekerja untuk menuntun dan mempertobatkan orang. Adapun bagian kita adalah menyampaikan kabar keselamatan. Jadi, kesimpulannya ketika kita dipimpin Roh Kudus maka kita dapat dipertemukan Tuhan dengan orang-orang yang memang benar-benar siap dituai.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara jadwalkan, ceritakan dan diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana Saudara dipimpin Roh Kudus untuk bersaksi tentang Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB:

IBRANI 4 - 7

ROH KUDUS YANG SAMA, MENGURAPI YESUS JUGA MENGURAPI KITA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:34-39

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Dalam Kisah Para Rasul 10:34-36, apa yang terjadi dengan Rasul Petrus ketika ia mendengar cerita dari Kornelius?

D3. DITERAPKAN

Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya: "Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang. Setiap orang dari bangsa mana pun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya. (Kisah Para Rasul 10: 34-35)

Dalam kisah Kornelius ini digambarkan pada awalnya bagaimana Roh Kudus harus membukakan pengertian Rasul Petrus dulu untuk memahami gelombang atau pergerakan Allah terkini tentang keselamatan bagi bangsa-bangsa lain. Dan dengan cara yang unik Allah memperlihatkan binatang "haram" untuk dimakan Rasul Petrus. Pada saat itu Petrus menolak, namun dikemudian waktu barulah ia memahami maksud penglihatan itu berbicara tentang kehendak Allah untuk keselamatan di bangsa-bangsa lain.

Berdasarkan pengalaman Petrus ini kita belajar bahwa walaupun setiap anak Tuhan telah memiliki pengurapan yang sama dari Allah ("Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya" - 1 Yohanes 2:27), namun untuk bisa dipimpin Roh Kudus dan mengikuti tiap pergerakan Tuhan, maka sangatlah penting pola pikir kita diubahkan serta diselaraskan dengan apa yang dipikirkan Tuhan. Dan ketika kita telah menyelaraskan dengan cara dan strategi Tuhan terkini, maka kita bukan saja bisa mengerti apa yang harus dilakukan, tapi bisa menciptakan kegerakan yang lebih dahsyat dari yang pernah ada.

Terakhir, apabila setiap generasi yang kita muridkan terus berada dalam gelombang Tuhan tersebut, maka pastilah pergerakan Tuhan di suatu masa atau musim tersebut tidak akan pernah terputus dan makin hari pergerakan Tuhan tersebut akan tambah besar, serta kita dan setiap orang yang terlibatpun menjadi rajin (senang melakukannya), juga sangat menikmati passion Ilahi (semangat yang menyala-nyala). "Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. (Roma 12:11), walaupun dalam mengerjakan amanat agung Kristus tersebut harus melewati tantangan (seperti passionnya para rasul yang harus martir).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara bagikan pengalaman dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana Saudara dipimpin Roh Kudus untuk melayani persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

IBRANI 8 - 11

DITUGASKAN UNTUK MEMBERITAKAN YESUS KEPADA SELURUH BANGSA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:40-48

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam ayat 40-41, apa yang dikatakan Rasul Petrus tentang kegiatan Yesus setelah dibangkitkan dari kematian?
2. Apa tugas yang diperintahkan Yesus kepada kita? (ayat 42)
3. Apa yang terjadi saat Rasul Petrus bercerita tentang Yesus? (ayat 44)
4. Apa reaksi orang-orang yang menyaksikan kejadian di ayat 44-45?
5. Apa yang terakhir dilakukan Petrus kepada Kornelius di ayat 47-48?

D3. DITERAPKAN

Pada ayat yang kita baca hari ini dijelaskan bagaimana Rasul Petrus menceritakan pengalamannya bahwa ketika Yesus Kristus bangkit, selanjutnya Ia menampakkan diri bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi. Dan selanjutnya Yesus menugaskan mereka untuk memberitakan keselamatan kepada seluruh bangsa.

Berdasarkan penjelasan Rasul Petrus tersebut maka kita makin diteguhkan bahwa visi amanat agung Kristus ini memang merupakan tugas kita. Perintah Yesus ini cukup jelas karena misi Allah bagi Yesus untuk menebus dosa itu telah diselesaikan-Nya. Dan bagian kita sekarang adalah menjadi saksi-saksi Kristus dan mewartakan keselamatan bagi seluruh suku dan bangsa sampai ke akhir zaman.

Selanjutnya, saat Rasul Petrus berbicara maka Tuhan meneguhkan ucapan Petrus ini dengan turunya Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Kejadian itu membuka pemahaman semua orang bahwa memang Tuhan ingin semua bangsa mengalami kasih karunia dan anugerah keselamatan.

D4. DIDISKUSIKAN

Pernahkah Saudara mengalami baptisan Roh Kudus dan juga melayani baptisan Roh Kudus? Coba Saudara bagikan pengalaman tersebut dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin.

PEMBACAAN ALKITAB :

IBRANI 12 - YAKOBUS 2

PEKERJA YANG LAYAK DI HADAPAN ALLAH

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 2:14-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi peringatan dalam ayat 14 dan 16-18?
2. Apa arahan dalam ayat 15 untuk tugas sebagai pekerja Kristus?

D3. DITERAPKAN

Dalam ayat 23, ada prinsip bahwa manusia terdiri dari tubuh, jiwa dan roh. Dan pada saat kita dilahirkan baru maka seratus persen roh kita telah disucikan oleh darah Kristus dan menjadi ciptaan baru. Selanjutnya, pada ayat di Roma 12:1-2 kita belajar untuk mempersembahkan tubuh kita kepada Tuhan.

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas ini, kita mengerti bahwa dengan kita dilahirkan baru maka roh kita sudah disucikan, namun tubuh dan jiwa kita masih harus terus diperbaharui setiap hari, sehingga terang dan kuasa Kristus bisa memancar dalam kehidupan kita.

Sebagai contoh, dalam Yohanes 4:13-19 kita bisa membaca bagaimana Yesus memperbaharui kehidupan wanita Samaria, yaitu saat Yesus menjelaskan tentang aliran kehidupan. Dan selanjutnya, Yesus membongkar kehidupan wanita itu yang ternyata telah tinggal dengan banyak laki-laki yang bukan suaminya. Dari situasi tersebut akhirnya wanita Samaria ini menyadari bahwa Yesus adalah Mesias dan setelah mengalami pembaharuan yang cepat ini, akhirnya wanita inipun dipakai Tuhan untuk menjadi perantara guna mengalirkan keselamatan bagi orang-orang di wilayah Samaria. Dari kisah ini kita belajar bagaimana pentingnya seorang mengalami pembaharuan akal budi, terlebih bagi para pekerja untuk menjadi perabotan yang mulia bagi Kristus. *“Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu (1 Timotius 2:15)*

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang menjadi pekerja Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB :

YAKOBUS 3 - 1 PETRUS 1

MENJADI PERABOT YANG MULIA

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 2:19-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi materi Allah menurut 2 Timotius 2:19?
2. Terbuat dari apa saja perabot rumah dan apa maksud pemakaiannya? Ayat 20
3. Menurut ayat 21, apa persamaan mengenai perabot yang mulia dan penempatan kita dalam pelayanan Tuhan?
4. Apa yang perlu kita lakukan untuk menjadi perabot Allah yang mulia? Ayat 22

D3. DITERAPKAN

Hal yang wajar bila kita menempatkan perabot indah di ruang tamu. Penempatan perabot ini sangat penting secara estetika karena akan membuat suasana nyaman bagi tamu-tamu yang hadir dan pada akhirnya mereka akan memberikan penilaian yang baik atas seisi rumah tersebut.

Hal yang sama, di dalam Kerajaan Allah. Tuhan pun ingin umat-Nya menampilkan karakter yang baik, sehingga setiap orang yang melihat segala yang baik pada umat Tuhan tersebut bisa tertarik dan dibawa masuk dalam keselamatan serta terus bertumbuh menikmati anugerah Allah secara penuh.

Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia. Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia. Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni (2 Timotius 20-22).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang menjadi perabot Allah yang mulia.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 PETRUS 2 - 5

SEORANG HAMBA TUHAN YANG RAMAH KEPADA SEMUA ORANG

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 2:23-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah ciri seorang hamba Tuhan?
2. Apakah dampak keramahan seseorang kepada pergaulannya?
3. Kalau seorang anak Tuhan tidak ramah, bagaimana ketika ia memberitakan Injil?

D3. DITERAPKAN

Salah satu ciri anak Tuhan adalah ramah kepada semua orang. Apa artinya ramah? Menurut kamus besar bahasa Indonesia, ramah artinya "baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya; suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan". Umumnya semua orang suka dengan keramah tamahan.

Saudara, orang yang ramah pada umumnya memiliki banyak teman dan disukai dalam pergaulan. Bahkan ada yang berpendapat bahwa keramahan seseorang ada kaitannya dengan kesuksesannya di masa depan. Untuk sebagian jenis pekerjaan, misalnya marketing, komunikasi perusahaan, sales, keramahan jadi syarat penting kesuksesannya. Kitapun sangat senang berbelanja kepada orang-orang yang ramah. Dunia sangat menghargai keramahan.

Saudara, keramahan adalah bentuk kesaksian yang sangat penting bagi pemberitaan Injil. Anak-anak Tuhan yang ramah mempunyai hubungan yang baik dengan lingkungannya, dan memiliki kesempatan lebih banyak untuk membagikan kabar baik. Salah satu tokoh pergerakan kemerdekaan India, M. Gandhi, menyatakan bahwa dia tertarik kepada Injil, namun karena melihat kesaksian yang sangat buruk (penjajahan orang Inggris) membuat dia akhirnya menolak percaya.

Saudara, ingatlah bahwa keramahan adalah modal yang penting untuk pemberitaan kabar baik.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, evaluasi diri masing-masing, apakah sudah termasuk ramah.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 PETRUS 1 - 1 YOHANES 1

JADILAH KUAT OLEH KASIH KARUNIA

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 2:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah rahasia menjadi kuat?
2. Bagaimana cara olahragawan menang bertanding selain dari keahliannya?
3. Bagaimana caranya seorang prajurit berkenan kepada komandannya?

D3. DITERAPKAN

Kasih karunia adalah sumber kekuatan kita semuanya. Kasih karunia adalah Tuhan Yesus dan apa yang sudah dikerjakan-Nya di kayu salib. Jadi, kekuatan kita peroleh apabila kita percaya kepada Tuhan Yesus dan memandang secara benar kepada karya salib-Nya. Kita akan mengalami kekuatan-Nya apabila kita memercayai kasih-Nya yang tak bersyarat senantiasa tersedia untuk kita. Kasih dan berkat-Nya tidak dibatasi oleh perbuatan atau kebaikan kita.

Saudara, kita akan lemah apabila berpikir bahwa Allah mengasihi dengan syarat. Kita akan lemah bila percaya bahwa kasih-Nya bergantung kepada seberapa besar kasih kita kepada Allah.

Kita harus kokoh dengan keyakinan kasih Allah yang tak bersyarat itu. Kasih Allah menyelamatkan kita bukan hanya dari hukuman kekal dan memindahkan kita kepada hidup yang kekal. Allah menyelamatkan kita juga dari kemiskinan, sakit penyakit, dan keterikatan akan dosa. Allah menyelamatkan kita karena kasih karunia, Allah juga menyediakan kasih karunia untuk segala kebutuhan hidup kita sekarang.

Saudara, kita kuat oleh kasih karunia dalam segala keadaan. Kasih karunia-Nya membuat kita juga hidup dalam takut akan Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbing, bagaimana praktisnya menjadi kuat oleh kasih karunia.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 YOHANES 2 - 5

MATI DENGAN DIA HIDUP DENGAN DIA

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 2:7-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang akan mengajarkan kita segala sesuatu?
2. Mengapa Rasul Paulus rela menanggung segala penderitaan?
3. Apa maksudnya jika kita bertekun akan memerintah bersama Dia?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus, kita sesungguhnya sudah mati bersama dengan Dia dan sekaligus juga bangkit dan hidup bersama dengan dia. Secara khusus, Alkitab menggambarkannya dalam proses baptisan air. Ketika kita dicelupkan/ tenggelam dalam air, itu gambaran kita mati dan dikuburkan bersama kematian Tuhan Yesus. Ketika kita keluar dari air, itulah gambaran kita bangkit dan hidup bersama Tuhan Yesus.

Saudara, manusia lama kita sudah mati, kuasa dosa sudah disalibkan, namun kita harus terus menerus mempersembahkannya kepada Tuhan Yesus. Itu dimulai dengan mendisiplinkan pikiran kita kepada Injil dan terus menerus membangun persekutuan yang intim dengan Tuhan Yesus.

Saudara, dalam Perjanjian Baru, Tuhan Yesus melalui Roh Kudus hadir dalam hidup kita. Oleh karena itu, kita bersatu dengan Dia terus menerus. Kita sudah bersatu dengan Dia, namun demikian kita harus berupaya terus untuk bergaul dengan dia. Ibaratnya kita sedang naik perahu bersama dengan Tuhan Yesus menuju satu tempat, maka yang normal adalah kita berkomunikasi terus menerus. Tidak mungkin kita tidak berbicara kepada-Nya dan mendengar suara-Nya.

Saudara, kita punya visi hidup yang sama seperti Rasul Paulus: namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan KRISTUS yang hidup di dalam aku. Pelayanan atau misi kita dapat berbeda, tapi visi kita sama, menyatakan Kristus dalam hidup kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana mengevaluasi pertumbuhan yang sesuai dengan keserupaan dengan Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 YOHANES 1 - WAHYU 1

ALLAH YANG KAYA DENGAN RAHMAT TELAH MENGHIDUPKAN KITA

D1. DIBACA

EFESUS 2:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah status kita sebelum lahir kembali?
2. Sebesar apa rahmat yang disediakan Allah bagi kita?
3. Setelah kita diselamatkan karena kasih karunia, apakah kasih karunia berlaku juga menjalani kehidupan kita?

D3. DITERAPKAN

Apakah rahmat itu? Mengapa Allah disebut kaya dengan rahmat? Saudara, rahmat secara sederhana dapat diartikan kita dibebaskan dari hukuman yang seharusnya kita terima. Sedangkan kasih karunia adalah kita menerima apa yang tidak patut kita terima. Kita menerima keduanya dari Allah: rahmat dan juga kasih karunia. Kasih karunia memberi pengampunan yang sempurna, sedangkan rahmat membuang akibat dari kesalahan/dosa kita.

Saudara, Allah kaya dengan rahmat, sama seperti Allah kaya dengan kasih karunia. Rahmat dan kasih karunia selalu diberikan kepada kita bersamaan, seperti mata uang dengan dua sisi. Di satu sisi ada rahmat dan di sisi lain ada kasih karunia. Selalu diberikan keduanya.

Kasih karunia dan rahmat-Nya yang luar biasa diberikan kepada kita orang-orang berdosa. Dosa kita ditebus dan diampuni. Akibat dosa kita, Dia tanggung melalui karya salib. Kemudian kita diangkat menjadi anak-anak terkasih dari Bapa di sorga. Akibat dosa diambil-Nya dan kita menerima status baru sebagai anak Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Sharing dalam kelompok PA atau persekutuan, bagaimana Saudara mengalami rahmat dari Allah.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 2 - 5

DICIPTAKAN DALAM KRISTUS UNTUK PEKERJAAN BAIK

D1. DIBACA

EFESUS 2:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menyebabkan kita diselamatkan (memeroleh hidup kekal)?
2. Apakah kasih karunia juga berlaku untuk menolong kehidupan ekonomi kita?
3. Pekerjaan baik seperti apa yang disediakan Allah bagi kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kita yang percaya kepada Tuhan Yesus di dalam roh adalah ciptaan baru, dan Tuhan Yesus senantiasa hadir dalam roh kita. Hal itu terjadi karena kita menerima kelimpahan kasih karunia: bukan usaha dan pekerjaan kita. Kasih karunia juga tersedia untuk menyelamatkan semua aspek kehidupan kita (ekonomi, kesehatan, hubungan keluarga, perilaku, dll.).

Sebagai ciptaan baru, Allah memunyai rencana yang mulia untuk hidup kita. Ada pekerjaan baik yang tersedia untuk kita. Apa pekerjaan baik itu? Tentunya setiap kita memiliki pekerjaan yang berbeda-beda satu sama lain. Namun ada pekerjaan baik yang sama untuk semua anak Tuhan, yaitu membangun persekutuan yang intim sampai kita serupa dengan Kristus. Dalam persekutuan dengan Tuhan, kita akan tahu pekerjaan baik lain yang harus dikerjakan. Inilah pekerjaan yang mungkin berbeda-beda satu dengan lainnya.

Saudara, membangun hubungan intim dengan Tuhan adalah prioritas tertinggi. Kalau kita mengejar prioritas tersebut maka kita juga akan mewarisi pekerjaan-pekerjaan baik lainnya; melayani dalam berbagai bidang sesuai karunia kita, membawa kabar baik di dunia kerja atau ladang misi.

D4. DIDISKUSIKAN

Buatlah evaluasi pribadi, apakah prioritas pekerjaan baik yang Saudara jalani saat ini.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 6 - 9

MATIKAN SEGALA SESUATU YANG DUNIAWI

D1. DIBACA

KOLOSE 3:5-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Kemudian hafalkan Kolose 3: 9 dan pahamiilah.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hal apa yang harus kita matikan dalam diri kita?
2. Apakah yang harus kita buang dari dalam diri kita?
3. Apa yang harus kita tinggalkan?
4. Apakah yang harus kita kenakan?

D3. DITERAPKAN

Tuhan menyelamatkan kita melalui kelahiran kembali bukan semata-mata untuk masuk sorga, tetapi Dia juga meletakkan Roh-Nya berdiam dalam diri kita agar kita dapat bertumbuh dan menjadi sama seperti Kristus, tidak terus menerus sebagai bayi-bayi rohani, tetapi menjadi dewasa. Tuhan yang menyelamatkan kita bertanggung jawab untuk memberi pertumbuhan bagi setiap kita, namun menurut bacaan di atas, ada hal yang menjadi bagian, tugas, serta tanggung jawab kita agar dapat bertumbuh.

Pertama, kita harus mematikan segala sesuatu yang duniawi dalam diri kita, karena jika ini dibiarkan maka menjadi penyembahan berhala. Hal-hal duniawi itu di antaranya percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan. Hal-hal duniawi itu harus kita matikan. **Kedua**, kita harus membuang semua sikap yang salah yang dapat menghambat pertumbuhan rohani kita, yaitu marah, geram, kejahatan, fitnah, dan kata-kata kotor yang keluar dari mulut kita. **Ketiga**, adalah menanggalkan manusia lama kita serta kelakuannya, yaitu hidup dalam dusta atau kebohongan serta perilaku-perilaku manusia lama. **Keempat** kita harus mengenakan manusia baru dan memiliki hati yang lembut untuk terus menerus diperbaharui jiwa kita sehingga pikiran kita menjadi sama seperti pikiran Yesus dan pada akhirnya karakter kita menjadi sama seperti Yesus.

Inilah yang merupakan kerinduan hati Tuhan, agar kita diubah dari satu kemuliaan kepada kemuliaan, sehingga menjadi seperti Yesus. Jadi bagian kita adalah mematikan hal duniawi, buang semua kejahatan, tanggalkan manusia lama dan kenakan manusia baru. Tentunya tidak ada cara yang lain kecuali mengisi hidup kita dengan Firman Tuhan.

Baca renungan serta perkataan Firman Tuhan, kemudian lakukan setiap hari dengan penuh ketaatan dan kerinduan untuk menjadi sama seperti Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba sharingkan kepada komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara mematikan segala sesuatu yang duniawi.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 10 - 13

AMPUNILAH SEORANG AKAN YANG LAIN

D1. DIBACA

KOLOSE 3:11-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkan Kolose 3:13.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita harus mengampuni orang lain?
2. Coba Saudara sebutkan sikap-sikap yang menunjukkan bahwa kita hidup telah mengampuni orang lain.
3. Apa yang harus kita kenakan agar pengampunan yang kita berikan itu terus menerus?

D3. DITERAPKAN

Dalam hidup sehari-hari di setiap aktivitas kita pastilah kita selalu bersentuhan dengan manusia, baik dengan saudara seiman maupun dengan orang dunia. Aktivitas tersebut bisa di rumah, di kampus, di sekolah, di tempat bekerja maupun dalam gereja. Dari aktivitas tersebut, bisa saja terjadi salah paham, salah komunikasi, sehingga terjadi kekacauan yang menyebabkan luka hati, kebencian maupun pertikaian bahkan dendam. Sebagai orang yang diciptakan baru oleh Roh Kudus, maka kita tidak bisa hidup dengan cara demikian, itulah sebabnya Tuhan ajarkan kita untuk hidup saling mengampuni satu sama lain, karena Tuhan Yesus terlebih dahulu sudah mengampuni kesalahan kita. Namun bisa saja kejadian yang kita alami tidak hanya satu dua peristiwa saja, oleh karena itu Tuhan ajarkan kita untuk mengenakan manusia baru agar kita tetap hidup senantiasa mengampuni orang yang bersalah kepada kita, di antaranya mengenakan belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran; sabar terhadap orang lain dan senantiasa mengenakan kasih sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan, sehingga setiap aktivitas dan interaksi kita terhadap saudara seiman bahkan orang dunia yang membuat kita kecewa dan marah, selalu ada pengampunan dan penerimaan terhadap mereka, dan Kristus nyata dalam hidup pergaulan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba ceritakan pengalaman Saudara di komunitas di mana Saudara ada, bagaimana cara Saudara menang dalam membangun hubungan melalui hidup mengampuni orang lain.

PEMBACAAN ALKITAB

WAHYU 14 - 17

HENDAKLAH DAMAI SEJAHTERA KRISTUS MEMERINTAH

D1. DIBACA

KOLOSE 3:15-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkanlah Kolose 3:15.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi perintah Tuhan agar hidup kita tetap dalam kesatuan?
2. Agar damai sejahtera Allah hidup dalam kita, maka apa yang harus senantiasa diam dalam diri kita?

D3. DITERAPKAN

Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal sukacita, damai sejahtera dan kebenaran oleh Roh Kudus. Tuhan ingin agar kita hidup dalam kerajaan-Nya, sehingga hidup kita tidak tergoncangkan. Ada banyak anak Tuhan hidupnya tergoncangkan karena tidak memiliki hidup dalam pola kerajaan sorga. Agar hidup kita tetap teguh dalam Tuhan, maka Tuhan ingin agar damai sejahtera Allah memerintah dalam hati kita, sehingga dalam hidup sehari-hari, dalam hubungan antar jemaat, suami istri, dalam pergaulan sehari-hari, tidak ada perpecahan tetapi kesatuan yang kuat. Caranya adalah dengan menyimpan perkataan Kristus dalam hati kita dan memperkatakan Firman Tuhan tersebut untuk mengajar, menegur orang lain, bahkan hal tersebut dilakukan lewat mazmur, puji-pujian dan nyanyian rohani serta ucapan syukur, sehingga damai sejahtera Allah terus menyatu dan memerintah dalam hidup kita bahkan di dalam batin kita ada motivasi bahwa kita lakukan semuanya itu untuk Tuhan bukan untuk manusia. Perkataan Kristus yang diam dalam hati kita dan hati yang senantiasa ditujukan kepada Tuhan adalah yang dapat membuat damai sejahtera Allah selalu memerintah dalam hati kita yang menyebabkan ada dan tetap terjaganya kasih persaudaraan di tengah jemaat.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara ceritakan bagaimana cara membuat damai sejahtera Kristus memerintah dalam hati Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 18 - 21

HENDAKLAH KAMU RAMAH SEORANG TERHADAP YANG LAIN

D1. DIBACA

EFESUS 4:26-32

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkanlah Efesus 4:32.

D2. DIRENUNGKAN

1. Agar kita tetap ramah terhadap orang lain, bagaimana dengan perkataan kita?
2. Sikap apakah yang harus kita buang?

D3. DITERAPKAN

Tuhan ingin agar kita sebagai umat Tuhan hidup ramah satu dengan yang lain. Keramahan tersebut harus senantiasa hidup dalam diri kita, yang kita representasikan melalui perkataan dan sikap kita terhadap orang lain. Tuhan mengajarkan kita agar kita dapat senantiasa ramah dengan orang lain, maka kita harus membuang segala sikap hati yang salah terhadap orang lain, yaitu kepahitan, kegeraman, pertikaian, dan fitnah. Hati kita harus benar dari persoalan-persoalan tersebut. Selain hati kita harus beres, juga perkataan kita harus benar, di mana tidak boleh ada perkataan yang kotor keluar dari mulut kita, tetapi harus ada perkataan yang baik untuk membangun, sehingga setiap orang yang mendengarnya beroleh kasih karunia. Dan satu lagi, kita harus hidup saling mengampuni ketika persoalan-persoalan muncul dalam hidup berjemaat, yang menimbulkan sikap marah, benci, dll.. Jadi untuk kita hidup ramah seorang terhadap yang lain, maka kita harus memiliki sikap hati yang benar, perkataan yang benar, serta hidup yang senantiasa mengampuni orang lain.

D4. DIDISKUSIKAN

Ceritakan dalam komunitas Saudara bagaimana caranya Saudara hidup berkemenangan dalam bersikap ramah terhadap orang lain.

PEMBACAAN ALKITAB :

WAHYU 22

JANGAN SALING MENGHAKIMI

D1. DIBACA

ROMA 14:13-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkanlah Roma 14:13.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sikap apakah dalam hidup berjemaat yang tidak boleh kita lakukan? Ayat 13
2. Apa akibat dari sikap menghakimi orang lain?
3. Sikap apa yang dapat menolong kita untuk terhindar dari sikap menghakimi?

D3. DITERAPKAN

Dalam kehidupan berjemaat, maka setiap orang memiliki iman yang berbeda sesuai dengan tingkat pertumbuhan yang mereka miliki. Jika kita tidak memahami hal ini dan tuntutan yang kita berikan kepada Saudara yang masih lemah imannya, maka akan menyebabkan sering terjadi penghakiman ketika kita melihat kelemahan mereka juga kejatuhan dll., tanpa menyelidiki kebenaran yang sesungguhnya dari keberadaan atau sikap saudara seiman yang masih lemah imannya. Kadang kala juga kebenaran dari suatu kejadian atau perkara yang dialami oleh saudara seiman, tanpa kita konfirmasi kita sudah berpikiran salah dengan memiliki opini sendiri terhadap persoalan tersebut. Akibatnya perkataan dan sikap kita dapat menghakimi saudara seiman tersebut, yang dapat menimbulkan sakit hati, gosip dan perpecahan di tengah jemaat. Tuhan mengajarkan kepada kita bahwa setiap hal yang kita lihat dari saudara seiman tentang apa saja yang dia lakukan, kita tidak boleh menghakimi, tetapi mengkonfirmasi masalah tersebut, supaya tidak terjadi penghakiman dan gosip. Namun jika benar persoalannya, maka kita harus menolong saudara seiman dan menegurnya, sehingga dia tidak hidup dalam dosa, tetapi mengalami perubahan hidup dan bertumbuh lebih dewasa lagi sehingga kita tidak saling menghakimi, tetapi saling mengasihi.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba ceritakan dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara terhindar dari hidup yang menghakimi orang lain.

KEBENARAN, DAMAI SEJAHTERA, DAN SUKACITA OLEH ROH KUDUS

D1. DIBACA

ROMA 14:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana agar kita berkenan pada Allah dan dihormati sesama?
2. Hal apakah yang perlu kita kejar?
3. Hal apakah yang bisa menjadi batu sandungan bagi saudara seiman yang lain?

D3. DITERAPKAN

Yesus datang untuk memberikan kemerdekaan kepada kita, ya, kemerdekaan dari hukuman kekal. Tetapi bukan kemerdekaan yang tanpa batas.

Roma 14:20 Janganlah engkau merusakkan pekerjaan Allah oleh karena makanan! Segala sesuatu adalah suci, tetapi celakalah orang, jika oleh makanannya orang lain tersandung!

Makanan dan minuman adalah suci, ketika kita mohon agar Tuhan kuduskan. Tetapi jika oleh makanan dan minuman, saudara kita menjadi tersandung, menjadi bertanya-tanya dan akhirnya menjauh dari Tuhan, ya artinya kita sudah menjadikan makanan sebagai batu sandungan.

Selain makanan, minuman, hal-hal lain yang bisa membuat orang tersandung misalnya memperlihatkan gaya hidup yang berlebihan, atau bercanda yang berlebihan.

Kerajaan Allah semestinya mendatangkan damai sejahtera dan sukacita, bukan mendatangkan kebingungan, syak wasangka. Ya, "Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus." (Roma 14:17).

Jadi marilah kita oleh karena kasih kita kepada Tuhan dan kasih kita kepada sesama, kita perhatikan hidup kita dengan seksama agar tidak menjadi batu sandungan bagi saudara kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah engkau sudah menjadi berkat bagi saudara-saudara kandung maupun saudara seiman?

MENGHAKIMI ORANG LAIN

D1. DIBACA

ROMA 2:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang disebut sebagai “tidak bebas dari salah”?
2. Siapakah juga yang disebut sebagai orang yang “tidak luput dari hukuman Allah”?
3. Siapakah yang akan membalas setiap orang menurut perbuatannya?

D3. DITERAPKAN

Menghakimi orang lain adalah dosa serius di hadapan Allah.

Roma 2:1 Karena itu, hai manusia, siapapun juga engkau, yang menghakimi orang lain, engkau sendiri tidak bebas dari salah. Sebab, dalam menghakimi orang lain, engkau menghakimi dirimu sendiri, karena engkau yang menghakimi orang lain, melakukan hal-hal yang sama.

Ketika seseorang menghakimi orang lain, dia tidak luput dari salah! Di ayat ketiga, disebut, tidak luput dari hukuman Allah! Jadi menghakimi orang lain adalah dosa...

Matius 7:3-5 Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui? Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu. Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu.”

Orang yang menghakimi cenderung hanya akan melihat kesalahan orang lain, dan tidak mampu untuk melihat kekurangan diri sendiri. Bahkan ketika ada saudara yang mengingatkan tentang kekurangannya, dia akan dengan cepat menolak dan segera meneliti kekurangan saudara yang sudah mencoba untuk mengingatkannya!

Jadi, jangan menghakimi. Kalau pun Saudara tergerak untuk menegur kesalahan saudaramu, berdoalah, diuji dengan sungguh-sungguh dan datangi empat mata. Ini adalah tindakan kasih. Tetapi jikalau Saudara membicarakan keburukan orang lain, dan orang yang sedang Saudara perbincangkan tidak berada di depan Saudara, sesungguhnya Saudara sedang bersama-sama menghakimi dia.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikanlah hal ini dalam kelompok PA Saudara.

MENGANGGAP YANG LAIN LEBIH UTAMA

D1. DIBACA

FILIPPI 2:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud di dalam Kristus ada “persekutuan Roh”?
2. Apakah yang dimaksud dengan “mencari pujian yang sia-sia”?
3. Bagaimana menerapkan sikap “menganggap yang lain lebih utama”?

D3. DITERAPKAN

Setelah kita memperoleh keselamatan kekal, selanjutnya tujuan Tuhan yaitu agar kita bertumbuh di dalam Dia hingga perilaku kita semakin menyerupai Kristus.

1 Yohanes 2:6 Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup.

Ya, Tuhan ingin agar kita hidup sama seperti Kristus telah hidup. Betapa mulia panggilan Tuhan bagi kita umat-Nya. Kita yang terbiasa mementingkan diri sendiri, ego-sentris, sekarang diwajibkan untuk menanggalkan itu semua. Apakah mungkin? Tanpa Kristus, sama sekali tidak mungkin. Hal itu hanya dapat terwujud ketika kita bersedia dituntun oleh kebenaran Firman, dan kita bersedia diubah oleh Roh Kudus.

Hal tersebut akan bisa terwujud kalau kita memiliki “sparring partner” atau teman berlatih, untuk melatih, menguji karakter dan buah Roh Kudus yang tercermin melalui perilaku kita. Teman berlatih itu bisa siapa saja, orang yang setiap hari kita temui. Dengan pasangan kita, isteri akan diuji apakah sungguh-sungguh menghormati suami mereka. Suami akan diuji apakah sungguh-sungguh mengasihi dan rela berkorban bagi isteri mereka. Di lingkungan kantor kita akan diuji, apakah kita sudah menghormati atasan kita, menganggap rekan kita lebih utama, dengan cara bersedia mendengar dengan sungguh-sungguh ketika kita berdiskusi. Atau apakah sebaliknya, kita masih selalu menuntut agar orang mendengar saran dan nasehat kita.

Salah satu ciri dari seorang murid Kristus adalah “senang diajar”, artinya kita senang diajar oleh Roh Kudus, yang seringkali memakai orang-orang di sekeliling kita! Ingat besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya (Amsal 27:17).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikanlah hal ini dalam persekutuan atau di rumah Saudara.

MENGOSONGKAN DIRI

D1. DIBACA

FILIPPI 2:5-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan menaruh “pikiran dan perasaan” Kristus Yesus?
2. Mengapa Allah Bapa meninggikan Kristus?
3. Apakah arti supaya dalam nama Yesus “bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi”?

D3. DITERAPKAN

Yesus yang adalah Allah Anak, Allah yang menjadi manusia, hidup di antara manusia ciptaan-Nya. Dan selama Dia hidup di bumi, Yesus tidak pernah menggunakan *privilege* atau hak istimewa untuk digunakan bagi kepentingan Dia semata. Sebagai Allah Anak, Yesus tidak meminta *privilege* untuk lahir di rumah sakit yang besar. Dia juga tidak meminta *privilege* untuk tinggal di istana, lahir sebagai anak raja atau setidaknya anak pembesar. Ketika berusia tiga puluh tahun, saat Dia mulai melayani dari desa ke desa, Yesus juga tidak pernah meminta untuk dia dihormati sebagai seorang rohaniawan besar, yang harus dilayani dengan pelayanan VIP!

Yesus sudah merendahkan diri sedemikian rupa, hingga saat kematian-Nya di kayu salib.

Yesaya 53:3-5 Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Saudara, Tuhan kita Yesus Kristus adalah contoh sempurna, bagaimana seseorang merendahkan diri, mengosongkan diri sedemikian rupa, oleh karena kasih-Nya kepada kita yang terhilang. Jadi, mulailah untuk menghormati sesama, mendahulukan rekan atau saudara. Dalam diskusi, jangan mau menang sendiri dengan menuntut orang untuk mendengarkan ucapan kita. Tetapi belajar untuk mendengar rekan kita berbicara hingga selesai.

Sebagai pelayan Tuhan, biasakan untuk mendahulukan orang yang kita layani. Jangan menuntut *privilege* atau hak istimewa, tetapi jika orang yang Saudara layani memberikan *privilege*, ucapkan terima kasih dengan tulus.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, bersediakah engkau untuk mendahulukan orang lain, dimulai hari ini?

LAKUKAN SEGALA SESUATU DENGAN TIDAK BERSUNGUT-SUNGUT

D1. DIBACA

FILIPi 2:12-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan “mengerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar”?
2. Di tengah-tengah angkatan yang bengkok, lingkungan yang tidak mulia, apa yang Tuhan inginkan terwujud dalam hidup kita?
3. Apakah kata kunci agar kita dapat memenangkan perlombaan iman?

D3. DITERAPKAN

Salah satu petunjuk apakah seseorang sudah cukup dewasa di dalam Tuhan, yaitu apakah dia sudah bisa bersyukur dalam segala sesuatu.

Efesus 5:20 Ucaphlah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita.

Ya, mengucap syukur senantiasa dalam segala sesuatu. Tidak mudah mengucap syukur ketika kita dikecewakan, diperlakukan tidak adil, apalagi ketika kita mendapat musibah. Bahkan orang akan cenderung bersungut-sungut dan mulai berkata-kata dengan nada yang tinggi. Apakah hal itu akan menyelesaikan masalah, sering kali tidak. Bahkan perilakunya itu akan menyakiti sesamanya, apakah itu pasangannya, anak, saudara seiman, rekan satu kantor, atau tetangga.

Mari Saudara, belajar untuk bertumbuh di dalam Tuhan. Kemarin kita sudah belajar bagaimana mengosongkan diri, merendahkan ego kita sedemikian rupa. Hari ini kita belajar bagaimana bersyukur senantiasa, sehingga kita tidak lagi bersungut-sungut, mengeluh, cerewet (mengucapkan keluhan/perkataan yang sama dengan diulang-ulang). Ya, banyak hal yang kalau kita anggap selama ini biasa saja ketika kita complen, mengeluh dan bersungut-sungut, itu semua bukan hal yang enak didengar oleh sesama kita. Anak kita mungkin akan menjauh ketika mendengar orang tuanya berkata cerewet atau ngomel-ngomel.....

Filipi 4:8 Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.

Jadi daripada bersungut-sungut, marilah kita menjadi berkat dengan mengucapkan perkataan yang manis, yang sedap didengar, yang mulia, yang suci, yang kalau kita ucapkan akan mendatangkan damai sejahtera bagi mereka yang mendengar.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, bersediakah engkau untuk tidak lagi ngomel-ngomel, dimulai hari ini?